

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi pengaruh penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah PAD kabupaten lebak tahun 2014-2016, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Restoran (X) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y) Kabupaten Lebak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien regresi secara individual (Uji T) bahwa T_{hitung} nilai variabel pajak restoran sebesar 3,008 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 2,032 ($3,008 > 2,032$) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka H_0 ditolak.
2. Hubungan antara variabel pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten lebak adalah sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi (R) didapat nilai sebesar 0,458 atau 45,8% berada dalam interval koefisien (0,400 – 0,599). Pajak Restoran berpengaruh sebesar 21 % terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lebak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapat nilai sebesar 0,210 atau 21 %.
3. Dalam Alquran tidak ada perintah Allah secara langsung untuk memungut pajak terhadap harta umat-Nya, satu-satunya kewajiban

umat Muslim terhadap hartanya adalah membayar zakat. Namun bukan berarti Allah tidak pernah memerintahkan pemungutan pajak, kewajiban atas harta yang wajib adalah zakat, namun jika datang kondisi yang menghendaki adanya keperluan tambahan (*darurah*), maka akan ada kewajiban tambahan lain berupa pajak (*dharibah*). Pendapat ini misalnya dikemukakan oleh Qadhi Abu Bakar Ibn Al-Aarabi, Imam Malik, Imam Qurtubi, Imam Syatibi, Mahmud Syaltut, dan lain-lain.

Diperbolehkannya memungut pajak dengan alasan utamanya adalah untuk kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai pengeluaran, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadaramatan. Sedangkan mencegah kemudaramatan adalah juga suatu kewajiban.

Pada dasarnya pajak dan zakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pemenuhan kewajiban baik dalam kehidupan bernegara maupun beragama. Apapun entitasnya baik individu maupun korporat. Terutama individu karena untuk korporat atau perusahaan belum ada kesepakatan kesatuan pemikiran dari para ulama Indonesia. Walau demikian, sudah banyak perusahaan yang membayar zakat atas dasar kesadaran berkontribusi. Dengan praktik pelaksanaannya tidak sedikit masyarakat yang masih bingung mengenai dua hal ini, ada yang beranggapan bahwa keduanya saling menegaskan dan ada juga yang berpendapat bahwa keduanya saling berdiri sendiri, serta kombinasi pelakuan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lebak harus melakukan sosialisasi terhadap wajib pajak restoran agar mereka lebih menyadari hak dan kewajiban yang dimilikinya sehingga kenaikan pajak restoran diikuti oleh kenaikan laju pertumbuhan. Serta sebaiknya Dinas Pendapatan dan Pengelolaan keuangan Daerah lebih memaksimalkan lagi pemungutan pajak restoran di kabupaten lebak dengan melakukan pendataan ulang yang lebih lengkap terhadap subjek maupun objek pajak sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Dikarenakan masih minimnya kontribusi pajak restoran, maka potensi penerimaan pajak restoran masih dapat ditingkatkan dengan cara: (a) memperbaiki dan memperbanyak sarana penunjang pariwisata, meningkatkan pelayanan kepada wisatawan dengan memperbanyak variasi makanan/minuman yang dapat menggugah selera untuk mengundang wisatawan agar menikmati jenis makanan/minuman yang lebih beragam; (b) menyediakan area khusus yang menyediakan makanan khas kabupaten lebak; (c) menambah kapasitas restoran yang ada di kabupaten lebak sehingga dapat menampung pengunjung dalam jumlah besar serta lebih memberdayakan petugas dalam memungut hasil pajak dari sektor restoran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperkaya teori yang bersangkutan, sumber informasi dan terutama variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi PAD.